

Implementasi Penggunaan Media Video Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas 4 SD

Jahara Amarona Fajri¹, Dian Indihadi², Erwin Rahayu Saputra³

¹ Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

¹ jaharaamaronafajr@upi.edu, ² dianindihadi@upi.edu, ³ erwinsaputra@upi.edu

Abstract

Writing is an activity carried out to express thoughts. One example of text created to express thoughts is procedure text. This study aims to determine the effect of implementing product making video media on procedural text writing skills in grade 4 elementary school students. This research uses quantitative methods with a *one group pretest-posttest design*. The research subjects were 4th grade elementary school students as an experimental class of 30 students consisting of 12 girls and 18 boys. Students are given learning treatment using YouTube video media. Research data was collected through a procedural text writing test. The research results showed that there was a significant difference between the pretest and posttest scores for grade 4 elementary school students. This shows that the implementation of product making video media is effective in improving procedural text writing skills in grade 4 elementary school students.

Keyword: Video Media, Writing Skills, Procedure Text.

Abstrak

Menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan pemikiran. Salah satu contoh teks yang dibuat untuk menuangkan pemikiran yaitu teks prosedur. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi media video pembuatan produk terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 Sekolah Dasar sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 12 perempuan dan 18 laki-laki. Siswa diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media video Youtube. Data penelitian dikumpulkan melalui tes menulis teks prosedur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi media video pembuatan produk efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media Video, Keterampilan Menulis, Teks Prosedur.

1. Pendahuluan

Menurut Priswa, dkk., (2022), Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”. Selain itu pendidikan juga diartikan sebagai cara manusia untuk membentuk suatu kepribadian yang baik, kecerdasan, serta keterampilan berbasis kebudayaan dan prinsip masyarakat (Noviana et al., dalam Ulya, 2021). Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di atas dunia ini, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat (Nurhasanah, N. 2017). Bahasa Indonesia sangat penting untuk dipelajari karena Bahasa merupakan dasar untuk komunikasi antar manusia, jadi bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan dapat terjadi peningkatan keterampilan berbahasa. Dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia sudah mencakup 6 keterampilan berbahasa. Dalam kurikulum merdeka pada Fase B (untuk kelas III dan IV), capaian pembelajarannya yaitu peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam,

informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022).

Makna dari keenam keterampilan berbahasa tersebut bersifat signifikan dan saling berhubungan. Salah satu keterampilan yang harus diajarkan kepada peserta didik adalah keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu bakat yang perlu dipelajari anak-anak. Menurut Indihadi (2018, hlm.54) mengemukakan bahwa “menulis merupakan cara mengkomunikasikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan sesuai dengan konteks interaksi”. Sehubungan dengan hal ini juga menurut Morsey (dalam Tarigan 1985:20), menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan, atau memberitahukan dan mempengaruhi. Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan yang perlu dimiliki peserta didik Sekolah Dasar. Melalui keterampilan menulis, murid dapat mengembangkan kreativitas dan dapat menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi dengan baik dan benar (Purwanti, E., 2013).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis belum mencapai hasil yang diharapkan. Kebanyakan guru pada saat mengajar di dalam kelas masih menggunakan metode yang sama yaitu metode ceramah dimana guru lebih aktif dibandingkan murid (Mahargyani, A. D., Waluyo, H. J., & Saddhono, K. (2012). Hal ini membuat murid menjadi kurang kreatif karena murid hanya diberikan bayangan-bayangan melalui penjelasan guru tanpa disertai dengan penggunaan media sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga kemampuan menulis murid masih rendah (Adam, A. 2019). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis di Sekolah Dasar siswa diharapkan mampu untuk menulis teks prosedur. Priyatni dalam Ayunisyah (2014:87) menyebutkan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah prosedur atau urutan tentang mengerjakan sesuatu. Teks prosedur memiliki struktur yang meliputi judul, tujuan, alat dan bahan, tahapan / langkah-langkah. Dapat disimpulkan bahwa merupakan suatu teks yang berisikan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu atau penggunaan alat dengan petunjuk atau arahan yang diberikan. Kemendikbud (2017:88) tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan akhir yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan atau menggunakan suatu alat.

Menulis merupakan suatu keterampilan seseorang dalam berbahasa yang paling sulit. Permasalahan terkait keterampilan menulis teks prosedur yang ditemui di lembaga sekolah dasar menjadi latar belakang dari penelitian. Untuk mengatasi kesulitan tersebut peneliti memberikan alternatif dengan menggunakan media video. Seharusnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media yang dapat memotivasi peserta didik dan tentunya dapat menciptakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang efisien. Media pembelajaran tentunya digunakan sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan pendidikan sehingga siswa tidak pasif dalam kegiatan belajar dan pembelajaran akan berjalan efektif (Setiyawan, 2021). Di antara media pendidikan, media video adalah media yang paling efektif dipakai, karena merupakan bahasa yang umum dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana di era digital saat ini, sebuah video berbicara lebih banyak daripada seribu kata (Amin, M., dkk. 2021). Berdasarkan temuan penelitian, bahwa salah satu cara untuk mengefektifkan pembelajaran menulis teks prosedur khususnya untuk siswa sekolah dasar yaitu penggunaan media video youtube. Media video adalah alat bantu pembelajaran yang sangat baik. Media video dapat membantu siswa dalam membangun konsep teks yang harus ditulis. Hal ini telah dibuktikan dengan uji kemandirian menunjukkan kegunaannya. Siswa dapat mengembangkan pemahamannya terhadap teks yang perlu ditulis dengan bantuan materi video secara logis.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Lado (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode eksperimen dipandang sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

perlakuan tertentu. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest* yakni penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan hanya melibatkan satu kelompok subjek. Peneliti menerapkan adanya penggunaan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif *pre-eksperimen one group pretest-posttest design* yaitu karena ingin mendeskripsikan penggunaan media video youtube dalam pembelajaran menulis teks prosedur peserta didik dengan membandingkan hasil sebelum penggunaan perlakuan (*pretest*) dan sesudah penggunaan perlakuan (*posttest*), serta peneliti ingin mengetahui apakah terdapat peningkatan atau perbedaan rata-rata sebelum penggunaan perlakuan (*pretest*) dan sesudah penggunaan perlakuan (*posttest*). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sukarindik Sekolah ini beralamat di Jl. Sukarindik, kab. Tasikmalaya Jawa Barat. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 3 Sukarindik. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, di mana semua populasi digunakan menjadi sampel. Alasan menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasi kecil. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data statistik deskriptif dan analisis data inferensial.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Pelaksanaan *pretest* dan *posttest* telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 13 Mei - 1 Juni 2024 di kelas IV SDN 3 Sukarindik. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur. Untuk mempermudah, peneliti hanya menggunakan 1 kelas saja yaitu kelas eksperimen dengan jumlah keseluruhan yaitu 30 peserta didik. Nilai hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan pengolahan data kuantitatif dengan bantuan SPSS 26.0. Selanjutnya data yang telah diperoleh dikategorikan menurut interval kategori menurut Rahmat dan Solehudin dalam (Famela, Indihadi, & Aprilia, 2016), sebagai berikut.

Tabel 1. Interval Kategori Keterampilan Menulis Teks Prosedur

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X}_{ideal} + 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Tinggi
3.	$\bar{X}_{ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5 \text{ Sideal}$	Sedang
4.	$\bar{X}_{ideal} - 1,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5 \text{ Sideal}$	Rendah
5.	$X < \bar{X}_{ideal} - 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Rendah

Keterangan:

$X_{ideal} = \text{Item instrumen} \times \text{Skor Maksimal}$

$\bar{X}_{ideal} = \frac{1}{2} X_{ideal}$

$S_{ideal} = \frac{1}{3} \bar{X}_{ideal}$

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat ditetapkan skor dengan Ideal sebesar 20, ideal sebesar 10, dan Ideal sebesar 3,33. Dari hasil perhitungan diperoleh klasifikasi interval kategori keterampilan menulis teks prosedur yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Interval Kategori Pretest dan Posttest Keterampilan Menulis Teks Prosedur

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq 15$	Sangat Tinggi
2.	$11,6 \leq X < 15$	Tinggi
3.	$8,3 \leq X < 11,6$	Sedang
4.	$5 \leq X < 8,3$	Rendah
5.	$X < 5$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 30 peserta didik kelas IV SDN 3 Sukarindik sebelum mendapatkan perlakuan (*pretest*) menggunakan media video youtube, maka diperoleh data mengenai pembelajaran teks prosedur sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pembelajaran Teks Prosedur Pada Saat *Pretest*

No	Nama	Skor	Kategori
1	S1	7	Rendah
2	S2	9	Sedang
3	S3	12	Tinggi
4	S4	6	Rendah
5	S5	8	Rendah
6	S6	6	Rendah
7	S7	10	Sedang
8	S8	11	Sedang
9	S9	11	Sedang
10	S10	10	Sedang
11	S11	7	Rendah
12	S12	7	Rendah
13	S13	6	Rendah
14	S14	5	Rendah
15	S15	13	Tinggi
16	S16	9	Sedang
17	S17	10	Sedang
18	S18	7	Rendah
19	S19	6	Rendah
20	S20	7	Rendah
21	S21	8	Rendah
22	S22	6	Rendah
23	S23	10	Sedang
24	S24	8	Rendah
25	S25	8	Rendah
26	S26	5	Rendah
27	S27	9	Sedang
28	S28	9	Sedang
29	S29	12	Tinggi
30	S30	12	Tinggi

Dari perhitungan data pada tabel diatas dapat diperoleh bahwa interval kategori data pada hasil *pretest* sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Interval Kategori *Pretest*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 15$	Sangat Tinggi	0	0%
2.	$11.6 \leq X < 15$	Tinggi	4	13%
3.	$8,3 \leq X < 11,6$	Sedang	10	33%
4.	$5 \leq X < 8,3$	Rendah	16	53%
5.	$X < 5$	Sangat Rendah	0	0%
Total			30	100,0%

Berdasarkan tabel 4 secara umum hasil nilai *pretest* peserta didik tidak ada yang mendapat skor pada kategori sangat tinggi dan sangat rendah, pada kategori tinggi terdapat 4 peserta didik dengan jumlah persentase 13% pada kategori sedang terdapat 10 orang dengan jumlah persentase 33% dan kategori rendah sebanyak 16 peserta didik dengan jumlah persentase 53%.

Selanjutnya yaitu mengolah data *pretest* menggunakan SPSS 26. Mengolah data ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran teks prosedur sebelum menerapkan perlakuan, hasil pengolahan data sebagai berikut :

Tabel 5. Data Statistik Deskriptif *Pretest*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	5	13	8.47	2.255
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel diatas nilai minimum yang diperoleh dari 30 peserta didik pada saat *pretest* yaitu sebesar 5, sedangkan nilai maksimum yaitu 13, dengan selisih nilai yaitu 8. Pada *pretest* ini rata-rata yang diperoleh yaitu 8,47 dengan standar deviasi 2,255.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 30 peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sukarindik setelah mendapat perlakuan (*posttest*) menggunakan media video youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, maka diperoleh hasil keterampilan menulis teks prosedur sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pembelajaran Teks Prosedur Pada Saat *Posttest*

No	Nama	Skor	Kategori
1	S1	15	Tinggi
2	S2	13	Tinggi
3	S3	17	Sangat Tinggi
4	S4	13	Tinggi
5	S5	14	Tinggi
6	S6	15	Tinggi
7	S7	17	Sangat Tinggi
8	S8	16	Sangat Tinggi
9	S9	17	Sangat Tinggi
10	S10	16	Sangat Tinggi
11	S11	11	Sedang
12	S12	15	Tinggi
13	S13	13	Tinggi
14	S14	12	Tinggi
15	S15	18	Sangat Tinggi
16	S16	13	Tinggi
17	S17	17	Sangat Tinggi
18	S18	15	Tinggi
19	S19	12	Tinggi
20	S20	15	Tinggi
21	S21	12	Tinggi
22	S22	10	Sedang
23	S23	17	Sangat Tinggi
24	S24	16	Sangat Tinggi
25	S25	9	Sedang
26	S26	11	Sedang
27	S27	13	Tinggi
28	S28	16	Sangat Tinggi
29	S29	17	Sangat Tinggi
30	S30	18	Sangat Tinggi

Dari perhitungan data pada tabel diatas dapat diperoleh bahwa interval kategori data *posttest* sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Interval Kategori *Posttest*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 15$	Sangat Tinggi	12	40%
2.	$11.6 \leq X < 15$	Tinggi	14	47%
3.	$8,3 \leq X < 11,6$	Sedang	4	13%
4.	$5 \leq X < 8,3$	Rendah	0	0%
5.	$X < 5$	Sangat Rendah	0	0%
Total			30	100,0%

Berdasarkan tabel 7 secara umum hasil nilai *posttest* peserta didik tidak ada yang mendapat skor pada kategori rendah dan sangat rendah, pada kategori sangat tinggi terdapat 12 peserta didik dengan jumlah persentase 40% pada kategori tinggi terdapat 14 orang dengan jumlah persentase 47% dan kategori sedang sebanyak 4 peserta didik dengan jumlah persentase 13%.

Selanjutnya yaitu mengolah data *posttest* menggunakan SPSS 26. Mengolah data ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran teks prosedur setelah menerapkan perlakuan, hasil pengolahan sebagai berikut :

Tabel 8. Data Statistik Deskriptif *Posttest*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	30	9	18	14.43	2.473
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel diatas nilai minimum yang diperoleh dari 30 peserta didik pada saat *posttest* yaitu sebesar 9, sedangkan nilai maksimum yaitu 18, dengan selisih nilai yaitu 9. Pada *posttest* ini rata-rata yang diperoleh yaitu 14,43 dan standar deviasi 2,473.

3.2. Diskusi

Uji normalitas dengan signifikansi pada *kolmogorov-smirnov* dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang terkumpul. Dengan bantuan aplikasi SPSS 26 dilakukan uji normalitas terhadap skor *pretest* dan *posttest*. Hasil pengolahan signifikansi pada *Kolmogorov-smirnov* diuraikan berikut ini:

Tabel 9. Uji Normalitas Teks Prosedur
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Teks Prosedur	.190	30	.007	.936	30	.070
Posttest Teks Prosedur	.157	30	.056	.940	30	.091

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai *pretest* dan *posttest* diolah dengan SPSS 26. Variabel bebas adalah "Media Video Youtube" dan variabel terikat adalah "Pembelajaran Teks Prosedur". Analisis deskriptif data *pretest* dan *posttest* pertama menghasilkan nilai yang signifikan yaitu *pretest* 0,070 di atas 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai signifikan *posttest* 0,091 juga di atas 0,05 menunjukkan bahwa data juga berdistribusi normal.

Tabel 10. Uji Homogenitas Teks Prosedur
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Teks Prosedur	Based on Mean	1.290	1	58	.261
	Based on Median	.719	1	58	.400
	Based on Median and with adjusted df	.719	1	56.603	.400
	Based on trimmed mean	1.202	1	58	.277

Uji homogenitas kemudian dilakukan hasil signifikan sebesar $0.261 > 0,05$ menunjukkan bahwa data tersebut homogen atau tidak memiliki varian yang berbeda. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah kemampuan pembelajaran teks prosedur berbeda sebelum dan sesudah penerapan media video youtube. Hasil uji t yang signifikan adalah 0,000 di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam kemampuan pembelajaran teks prosedur sebelum dan sesudah penerapan media video youtube. Kesimpulannya, yaitu H_a diterima artinya bahwa kemampuan pembelajaran teks prosedur berbeda sebelum dan sesudah penerapan media video youtube.

Pengujian selanjutnya yakni uji hipotesis parametrik. Peneliti menggunakan uji paired sample test untuk melakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil dari tabel penelitian di atas bisa kita ketahui bahwa hasil belajar yang didapatkan dari *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang sama atau bersifat homogen. Dalam hal ini uji hipotesis yang ditentukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji-T
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Teks Prosedur - Posttest Teks Prosedur	-5.967	1.752	.320	-6.621	-5.313	-18.659	29	.000

Berdasarkan hasil pengujian *t-test* pada tabel 11 maka diperoleh hasil signifikansi yakni 0,000. Mengacu pada kriteria pengujian yang telah ditentukan yakni signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur peserta didik meningkat setelah diterapkan media video youtube. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh penggunaan media video youtube terhadap pembelajaran teks prosedur di sekolah dasar.

Berdasarkan penyajian hasil penelitian, dapat diuraikan secara rinci tentang pengaruh penggunaan media youtube terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam kemampuan pembelajaran teks prosedur peserta didik kelas IV SDN 3 Sukarindik sebelum dan setelah penerapan media video youtube. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 pertemuan dengan memulai prosedur dengan tes awal, perlakuan, dan tes akhir. Pada tahap awal (*pretest*) yang diikuti sebanyak 30 siswa dan 1 peneliti. Pada awal pelaksanaan peneliti memperkenalkan identitasnya dan menanyakan kepada siswa terlebih dahulu sebelum memberikan materi tentang teks prosedur, kemudian siswa diminta untuk menulis teks prosedur membuat produk kerajinan tangan, seperti "Cara Membuat Layang-layang." Tahap kedua adalah pemberian perlakuan, yang dilakukan pada hari yang berbeda agar peserta didik tidak bosan, dan

memberikan penjelasan materi tentang penulisan teks prosedur. Pada langkah selanjutnya yaitu perlakuan ke-2, peserta didik diminta untuk membuat kembali teks prosedur untuk pembuatan produk. Adapun materi yang diberikan atau perlakuan pada saat pembelajaran dikelas yaitu berupa power point dan media video. Berikut adalah gambar pada saat pemberian perlakuan pembelajaran teks prosedur:



Gambar 1. Produk Kerajinan Tangan Layang-layang



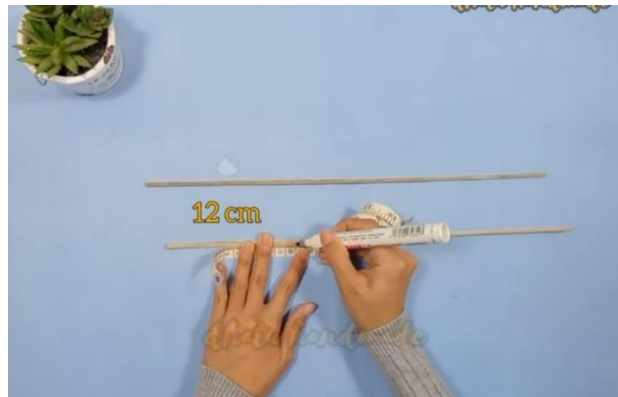
Gambar 2. Cover Alat dan Bahan Pembuatan Produk



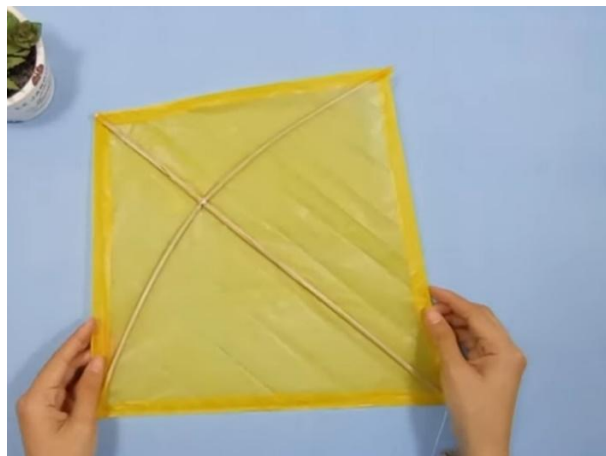
Gambar 3. Alat dan Bahan Pembuatan Produk



Gambar 4. Cover Cara Membuat Produk Kerajinan Tangan



Gambar 4. Cara Membuat Produk Kerajinan Tangan



Gambar 5. Produk Kerajinan Tangan

Sumber: Youtube (2022)

Penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks prosedur cukup menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, pada saat kegiatan menulis teks prosedur berlangsung siswa juga tampak lebih bersemangat dan meminta agar video nya diputar secara berulang. Penggunaan Youtube sebagai alat pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan interaktif. Video-video pembelajaran di Youtube dapat digunakan untuk melibatkan siswa di dalam kelas dan memanfaatkan media ini tanpa batasan ruang dan waktu, asalkan perangkat komputer atau gadget terhubung ke internet. Pada umumnya siswa sudah mampu menangkap pesan yang terdapat dalam media youtube tersebut. Meskipun siswa masih memiliki kendala pada kaidah penulisan dan ciri kebahasaan yang belum variatif namun penguasaan dalam menulis teks prosedur menunjukkan hasil yang cukup baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, tingkat kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 3 Sukarindik sebelum menggunakan media video youtube berada pada kategori sedang dan setelah menggunakan media video youtube berada pada kategori tinggi. Media video youtube efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa Sekolah Dasar terutama bagi siswa kelas IV SDN 3 Sukarindik. Penggunaan media video Youtube secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini telah dibuktikan dalam hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video youtube. Hasil *posttest* pembelajaran teks prosedur menggunakan media video youtube lebih memuaskan daripada hasil *pretest* tanpa perlakuan. Pembelajaran teks prosedur dengan media video youtube dianggap cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Pembelajaran menggunakan media video adalah ketika

orang belajar bersama dalam satu pengamatan yang sama untuk mendapatkan hasil terbaik. Pada studi ini mempelajari sejauh mana kegunaan Youtube dapat dipakai sebagai media pembelajaran sekaligus sumber belajar yang tidak konvensional yang akrab dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berdasarkan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan pembelajaran berbasis internet, khususnya pada siswa maupun mahasiswa mata pelajaran pada umumnya.

5. Referensi

- Adam, A. (2019). Penggunaan Media Youtube Berseri Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Konfiks*, 6(2), 45-53.
- Amin, M., Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan media video tutorial terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71-81.
- Ayunisyah, S. D., Arifin, M., & Yulistio, D. (2020). Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(1), 118-127.
- Famela, I., Indihadi, D., & Apriliya, S. (2016). Pengaruh media puzzle gambar terhadap keterampilan menulis kosakata bahasa Inggris siswa kelas III sekolah dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 33-44.
- Indihadi, D. (2018). Pengantar ragam bahasa indonesia ilmiah.
- Kemendikbud. (2017). Buku Siswa Bahasa Indonesia. Jakarta: Kemendikbud.
- Lado, G. M., & Nugroho, N. E. (2022). PENGARUH PELATIHAN, DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT UCI'S CLEANING SERVICE DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(6).
- Mahargyani, A. D., Waluyo, H. J., & Saddhono, K. (2012). Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan metode field trip pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 1(1), 046-057.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Reka Cerita Gambar Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Menulis Cerita Siswa Tunarungu Di Slb-B Dharma Wanita Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1(1).
- Saputri, M. C. D., & Widayati, S. (2016). Meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif melalui kegiatan bermain peran makro pada kelompok A. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(3), 91-94.
- Setiawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Tarigan, G. H. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung: CV. Bandung: Angkasa.
- Ulya, I. A., Mubarak, H., & Wiranti, D. A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas II SD. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 16(1), 139-150.
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 87-93.